

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI
PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU
DIPONEGORO BANTARWUNI KEC. KEMBARAN
KAB. BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**LISNA ISROFIYAH
NIM. 1522406021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

**PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI RA MUSLIMAT
NU BANTARWUNI KEC. KEMBARAN KAB. BANYUMAS**

**LISNA ISROFIYAH
1522406021**

ABSTRAK

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau memunculkan produk atau gagasan baru berdasarkan pengalaman, wawasan, maupun hubungannya dengan orang lain. Berdasarkan hasil interaksi potensi kreatif individu dengan lingkungannya. Lingkungan menjadi penunjang utama untuk mengembangkan kreativitas, tanpa lingkungan yang mendukung mustahil akan teraktualisasikan. Minimnya kesadaran orang tua untuk mengenali dan mengembangkan kreativitas anak menjadikan sekolah sebagai lembaga strategis untuk mengembangkan kreativitas anak usia dini adalah dengan memberikan pengalaman, pengetahuan, dan motivasi kepada anak usia dini karena sumber utama kreativitas adalah ketiga hal tersebut.

Penelitian dilakukan di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang digunakan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kreativitas anak usia dini. Terdapat 6 strategi pengembangan kreativitas yaitu karya nyata, imajinasi, eksperimen, proyek, musik, bahasa .

Kata kunci: Pengembangan Kreativitas, Anak Usia Dini,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kreativitas	14
1. Pengertian Kreativitas	14
2. Ciri – ciri Kreativitas	16
3. Karakteristik Kreativitas	18
4. Strategi Pengembangan Kreativitas	21
B. Konsep Anak Usia Dini (AUD)	27
1. Pengertian Anak Usia Dini	27
2. Perkembangan Perkembangan Anak Usia Dini	29
3. Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Anak Usia Dini	37
C. Pembelajaran Anak usia Dini (AUD)	40

	1. Perencanaan Pembelajaran	40
	2. Pelaksanaan Pembelajaran	41
	3. Penilaian Pembelajaran	42
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	45
	B. Setting Penelitian	45
	C. Objek dan Subjek Penelitian	45
	D. Teknik Pengumpulan Data	46
	E. Teknis Analisis Data	48
	F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
BAB VI	PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI PADA KELOMPOK A DI RA MUSLIMAT NU DIPONEGORO BANTARWUNI KEC. KEMBARAN KAB. BANYUMAS	
	A. Gambaran Umum RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas	51
	B. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini pada Kelompok A di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas.....	57
	1. Kegiatan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini pada Kelompok A	59
	2. Startegi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	88
	B. Saran – saran	89
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak di kenal pembuatnya. Kreativitas ini dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman, mungkin mencakup pembentukan pola-pola baru dan gabungan informasi yang diperoleh dari pengalaman sebelumnya serta pencangkakan hubungan lama ke situasi baru dan mungkin mencakup pembentukan korelasi baru. bentuk- bentuk kreativitas mungkin berupa seni, kesusteraan, produk ilmiah, atau mungkin juga bersifat procedural atau metodologis.¹

Kreativitas dalam pendidikan sangat diperlukan. Sudah saatnya dunia pendidikan mempertimbangkan aspek kreativitas dalam mendidik peserta didiknya, terutama di era globalisasi yang penuh dengan persaingan seperti sekarang ini. Kreativitas anak dikoridori oleh keunikan gagasan dan tumbuhnya imajinasi serta fantasi. Anak-anak yang kreatif sensitive terhadap stimulasi. Mereka juga tidak dibatasi oleh frame-frame apapun. Artinya, mereka memiliki kebebasan dan keluasan beraktivitas. Anak kreatif juga cenderung memiliki keasyikan dalam aktivitas. Kreativitas anak usia dini juga ditandai dengan kemampuan membentuk imaji mental, konsep berbagai hal yang tidak hadir di hadapannya. AUD juga mamiliki fantasi, imajinasi untuk mebentuk konsep yang mirip dengan dunia nyata.

Kreativitas juga merupakan sifat pribadi seseorang individu yang tercermin dari kemampuannya menciptakan sesuatu yang baru. selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berfikirnya dengan baik. Perkembangan dan kecerdasanya sering kali membuatnya bersikap dan berperilaku cukup aktif, banyak bergerak dan bersuara. Hal ini sering pula didentifokasi sebagai kenakalan

¹Novan Ardy Wiyani. *Format PAUD*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hlm.99.

oleh banyak orang tua. Padahal, aktivitas dan mobilitasnya yang berlebih merupakan wujud kemampuan berfikirnya yang serba ingin tahu.²

Saat si kecil bisa berinteraksi dengan orang lain, saat itulah kesempatan yang tepat bagi orang tua untuk membentuk dan menumbuhkan kreativitasnya dalam dirinya. Namun, momentum ini bukan merupakan momentum utama. Sebab, kreativitas anak sebenarnya dapat dirangsang sejak ia masih berada dalam kandungan. Berikut adalah beberapa cara menumbuhkan kreativitas imajinasi anak yaitu,

1. Jangan terlalu mendikte, membatasi, dan melarang kreativitas anak
2. Jangan membatasi ide anak
3. Jangan terbiasa mengejek dan mencela hasil kerja anak
4. Jangan menakut-nakuti anak
5. Jangan membenci keinginan si kecil melakukan sesuatu
6. Berikan tantangan kepada anak³

Kreativitas mulai dengan kemampuan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru. Biasanya seorang individu yang kreatif memiliki sifat yang mandiri. Ia tidak merasa terikat pada nilai-nilai dan norma-norma umum yang berlaku dalam bidang keahliannya. Ia memiliki sistem nilai dan sistem apresiasi hidup sendiri yang mungkin tidak sama yang dianut oleh masyarakat ramai. Dengan perkataan lain, kreativitas merupakan sifat pribadi seorang individu (dan bukan merupakan sifat sosial) yang dihayati oleh masyarakat yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru.⁴

Dalam membantu anak mewujudkan kreativitasnya, anak perlu dilatih dalam keterampilan tertentu sesuai dengan minat pribadinya dan diberi kesempatan untuk mengembangkan bakat dan talenta mereka. Pendidik terutama orang tua perlu menciptakan iklim yang merangsang pemikiran dan keterampilan kreatif anak, serta menyediakan sarana dan prasarana. Tetapi ini tidak

² Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak*, (Yogyakarta: Flashbooks, 2015), hlm. 71-72.

³ Nurla Isna Aunillah, *Membentuk Karakter Anak...*, hlm. 79-84.

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini (Pengantar dalam Berbagai Aspeknya)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 111.

cukup. Disamping perhatian, dorongan, dan pelatihan dari lingkungan, diperlukan adanya motivasi intrinsik pada anak. Minat anak untuk melakukan sesuatu harus tumbuh dalam dirinya sendiri atas kegiatannya sendiri.⁵

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan pada tanggal 7 Januari di RA Muslimat NU Dipenogoro Bantarwuni pada kelompok A dalam mengembangkan kreativitas guru menerapkan beberapa strategi dalam upaya pengembangan kreativitas, hal tersebut nampak seperti saat menyelesaikan pekerjaan, anak memiliki keberanian dalam hal bereksplorasi dan berekspresi, anak berani, tidak takut, percaya diri, anak mampu berimajinasi, anak berani mengajukan pertanyaan.

Misalnya di saat anak-anak diinstruksikan oleh gurunya untuk menggambar lebah, anak-anak mengetahui bentuk lebah itu seperti apa?, menggambarinya harus mulai dari mana. Sehingga gurunya perlu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan fasilitas untuk menyalurkan bakat dan potensi yang dimiliki anak.

B. Definisi Operasional

1. Pengembangan Kreativitas

Pengembangan adalah upaya memperluas atau mewujudkan potensi-potensi, membawa suatu keadaan secara bertingkat kepada suatu keadaan yang lebih lengkap, lebih besar, lebih baik.⁶

Utami Munandar mendefinisikan kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, dan orisinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengelaborasi suatu gagasan. Jadi pengembangan kreativitas adalah upaya memperluas ciri-ciri khas yang dimiliki oleh individu yang menandai adanya kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang sama sekali baru atau kombinasi dari karya-karya yang telah ada sebelumnya menjadi suatu karya yang baru dilakukan melalui interaksi

⁵ Yeni Rachmawati & Euis Kurniati, hlm. 110

⁶ Sudjana, S, Dduju, *Manajemen Program Pendidikan Untuk Pendidikan* (Bandung: Falah Production), hlm. 331.

dengan lingkungannya untuk menghadapi permasalahan dan mencari alternatif pemecahannya melalui cara-cara berfikir divergen.

Ditinjau dari berbagai aspek kehidupan, pengembangan kreativitas sangatlah penting. Banyak permasalahan serta tantangan hidup menurut kemampuan adaptasi secara kreatif dan kepiawaian dalam mencari pemecahan masalah yang imajinatif. Kreativitas yang berkembang dengan baik akan melahirkan pola pikir yang solusif yaitu keterampilan dalam mengenali permasalahan yang ada, serta kemampuan membuat perencanaan-perencanaan dalam mencari pemecahan masalah.

Respons berfikir kreatif anak usia dini terkadang muncul jika ada stimulus yang merangsangnya. Sebab itu, perkembangan kreativitas anak lebih responsive apabila terjadi persaingan pada kelompoknya. Hal yang bisa dilakukan orang tua dan guru adalah merangsang kerja otak anak dengan didasarkan pada kemampuan nya.⁷

Dalam kegiatan penelitian ini, yang dimaksud pengembangan kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya atau kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur-unsur yang sudah ada atau sudah di kenali sebelumnya.

2. Anak Usia Dini

Dalam pasal 28 Undang-Undang sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003 ayat 1, di sebutkan bahwa yang termasuk anak usia dini adalah anak yang masuk dalam rentang usia 0-6 tahun. Menurut kajian rumpun ilmu PAUD dan penyelenggaranya, di beberapa negara PAUD di laksanakan sejak 0-8 tahun. Bredekamp membagi anak usia dini menjadi tiga kelompok, yaitu kelompok bayi hingga 2 tahun, kelompok 3 hingga 5 tahun, dan kelompok 6 hingga 8 tahun. Berdasarkan keunikan dan perkembangnya, anak usia dini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu masa bayi lahir sampai 12 bulan, masa

⁷Kasmadi. *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat*, (Bandung: AIFABETA, cv, 2013), hlm. 160.

batita usia 1-3 tahun, masa prasekolah usia 3-6, dan masa kelas awal 6-8 tahun.

Pendapat lain menyebutkan bahwa anak usia dini ialah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Yaitu, pola pertumbuhan dan perkembangan (koordinasi motoric halus dan kasar), intelegensi (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, dan kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa, dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan.

Dari definisi dan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa anak usia dini ialah anak yang berkisar antara usia 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa sehingga memunculkan berbagai keunikan pada dirinya. Pada tahap inilah, masa yang tepat untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang nantinya di harapkan dapat membentuk kepribadianya.⁸

3. RA Muslimat Nu Dipenogoro Bantarwuni

RA Muslimat Nu Dipenogoro Bantarwuni merupakan adalah Lembaga di bawah naungan Muslimat untuk mendidik anak usia dini yang terletak di daerah Bantarwuni.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, maka dapat di rumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Bagaimana mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini pada kelompok A di RA Muslimat NU DiPenogoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas. Sub fokus penelitian ini meliputi

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

⁸ Muhammad fadillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta: AR-RUZZ Media, 2012), hlm. 18-19.

Tujuan umum dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang pengembangan kreativitas anak usia pada kelompok A di RA Muslimat NU Bantarwuni Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengembangan kreativitas melalui:

- a. Perencanaan pembelajaran untuk kegiatan pengembangan kreativitas
- b. Pelaksanaan pembelajaran untuk kegiatan pengembangan kreativitas
- c. Penilaian pembelajaran untuk kegiatan pengembangan kreativitas

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis bertujuan mengetahui bagaimana pengembangan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di RA Muslimat NU dipenogoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas. Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Diharapkan menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti sebagai calon pendidik
 - 1) Manfaatnya adalah menambah wawasan baru tentang pengembangan kreativitas anak usia dini.
 - 2) Peneliti dapat mengetahui secara langsung prosedur dan proses pengembangan kreativitas anak usia dini.
- b. Bagi guru, sebagai motivasi dalam menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai proses pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini.

- c. Bagi peneliti lain, hasil dalam penelitian ini memberikan informasi mengenai pembelajaran pengembangan kreativitas anak usia dini.
3. Menjadi bahan masukan keustakaan di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

F. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan kajian pustaka ini penulis mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian penulis lakukan untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta bahan dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mempelajari terlebih dahulu beberapa judul skripsi yang sekiranya bisa dijadikan bahan acuan atau referensi. Adapun yang menjadi bahan kajian pustaka adalah :

Skripsi yang ditulis oleh Sadriah yang berjudul “Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Media Plastisin di Ra Al Badar Salaka Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar, Dalam skripsi ini menjelaskan bahwa langkah yang akan diambil agar keterampilan anak-anak dapat meningkat adalah dengan metode bermain plastisin.⁹

Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas. Perbedaan terletak pada fokusnya.

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Syukri yang berjudul “Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase dengan Menggunakan Bahan Alam

⁹ Sadriah, Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Pemanfaatan Media Plastisin Di Ra Badar Salaka, *Skripsi*(Makasar: Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negri Alauddin, 2015), diakses di Repository-allauddin.ac.id.

Pada Anak Usia 5-6 Tahun” Dalam skripsi ini menjelaskan tentang peningkatan kreativitas dapat di lakukan melalui pembelajaran kolase dengan menggunakan bahan alam Pada anak usia 5-6 tahun di Tk Kristen Immanuel, di Tk tersebut sebagian besar anak belum dapat mencurahkan ide pikiran dalam suatu karya kolase, dalam hal ini anak terpaku contoh yang di berikan guru. ¹⁰

Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas.Sedangkan perbedaanya yaitu terletak pada lokasi dan fokus pada penelitiaanya.

Skripsi yang ditulis oleh Fina Anjaryani yang berjudul “Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Di SDIT Harapan Ummat Purbalingga“Dalam skripsi ini mejelaskan tentang pengembangan kreativitas pengembangan kreativitas aspek berfikir kreatif di lakukan melalui kegiatan menulis kreatif pada jam pelajaran maupun ekstrakurikuler bahasa, membaca, bertanya, diskusi. ¹¹

Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneneliti teliti. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kreativitas. Perbedaanya yaitu terletak pada lokasi dan subjek penelitiaanya. Jadi dalam penelitian yang peneliti lakukan merupakan fokus penelitian baru.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang dimaksud untuk memberikan petunjuk Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu

Bagian pertama dari skripsi ini membuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, Abstrak, Halaman Moto, Halaman Persembahan dan Halaman Kata Pengantar,

¹⁰ Muhammad Syukri , Peningkatan Kreativitas Melalui Pembelajaran Kolase Dengan Menggunakan Bahan Alam Pada Anak Usia 5-6 Tahun, *Skripsi*(Pontianak: Program Studi Pendidikan Guru Paud FKIP UNTAN, 2010)

¹¹ Fina Ajaryani, Pengembangan Kreativitas Peserta Didik Di SDIT Alam Harapan Ummat Purbalingga, *Skripsi*, (Purwokerto: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakulats Tarbiyah, 2018)

Daftar Isi yang menerangkan point bahasan dari skripsi ini secara komprehensif serta Daftar Tabel

Bab I berisi pendahuluan yang memuat pola dasar penyusunan dan langkah penelitian yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang landasan objektif. Pada bab ini di paparkan tentang kerangka teoritik. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari: Konsep Kreativitas, yaitu pengertian kreativitas, Karakteristik Kreativitas, ciri-ciri kreativitas, strategi pengembangan kreativitas. kedua konsep Anak usia dini, yaitu Pengertian Anak Usia dini, Perkembangan anak usia dini, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan anak usia dini.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek, dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi pembahasan hasil penelitian yang meliputi : Gambaran umum RA Muslimat Nu Dipenogoro Bantarwuni, hasil penelitian (Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini pada kelompok A di RA Muslimat Nu Dipenogoro Bantarwuni Kec. Kembaran Kab. Banyumas)

Bab V yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran dan kata-kata penutup, kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa tingkat kreativitas anak usia dini di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni pada kelompok A sudah optimal. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak dapat ditingkatkan dengann strategi pengembangan kreativitas anak usia dini yaitu melalui Karya Nyata, Imajinasi, Eksperimen, Proyek, Musik dan bahasa .

A. Saran

Dalam rangka mengembangkan kreativitas anak usia dini pada kelompok A di RA Muslimat NU Diponegoro Bantarwuni penulis memberikan beberapa masukan atau saran. Peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperdalam tentang kajian pengembangan kreativitas. Seperti dalam kegiatan proyek dan pembelajaran kelompok terbukti memiliki pengaruh terhadap perkembangan kreativitas anak. Dapat melatih anak untuk bekerja sama dengan kelompok, bertanggung jawab dengan tugasnya masing-masing dan mampu menyelesaikan tugasnya. Namun, dari hasil penelitian dalam pembelajaran kelompok anak-anak masih kurang bisa dikondisikan. Disaat inilah guru dapat memfokuskan terlebih dahulu pada variasi pengkondisian anak pada saat pembelajaran kelompok atau kegiatan proyek agar dapat terlaksanakan dan apa yang hendak disampaikan dapat diterima kepada anak, sehingga dari pembelajaran yang terkondisikan dapat merangsang kreativitas anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Muhammad Asrori. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aisyah Siti dkk.2006. *Pembelajaran Terpadu*, Tangerang selatan: Universitas Tebuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta: Flashbooks.
- Depdiknas.2009. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadilla dkk. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini(Menciptakan Pembelajaran Menarik, Kreatif, dan Menyenangkan)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Fadillah Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan Heru. 2017. *Sekolah Kreatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- J. Moloeng, Lexy. 2002. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: ROSDA.
- Kasmadi.2013. *Membangun Soft Skills Anak-Anak Hebat*.Bandung : ALFABETA.
- Kemalawati Ika. 2017. *Jurnal EMPOWERMENT :Upaya Meningkatkan Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok di Taman Kanak-Kanak Cipta mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung,*
- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mbak Itadz (Tadkiroatun Musfiroh). 2008. *Memilih, Menyusun dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyani Novi. 2016 *.Dasar – Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Munandar Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat Minat dan Kreativitas Anak Sekolah: Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang tua*, Jakarta: PT Gamedia Widia Sarana Indonesia.
- Munandar Utami. 2014. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT RINEKA CIPTA.
- La hadisi. 2015. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jurnal Al – Ta'tib , vol. 8 No 2.
- Putra, Nusa dan Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: Rajawali Press.
- Reynold, Bean. 1995. *Cara Mengembangkan Kreativitas Anak*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Rusnia. Jurnal Bimbingan Konseling. 2016. *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita pada Kelompok A di TK Malahayati Neuhen Tahun Pelajaran 2015/2016*, ISSN: 2460-4917.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Susanto Ahmad. 2011. *Pengembangan Anak Usia Dini (Pengantar Dalam Berbagai Aspek)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Triwahyuni, Eges. 2017. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini (Panduan Orang Tua & Guru dalam Membentuk Kemandirian &Kedisiplinan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Format PAUD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu*.Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneur Ship*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Manajemen PAUD Berdaya Saing*. Yogyakarta: GAVA MEDIA
- Yeni, Rachmawati dan Kurniaty Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Zuhriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Terori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nugraha Ali & Rachmawati Yeni. 2014. *Metode Pengembangan Sosial Emosional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.



IAIN PURWOKERTO